

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BELAJAR BAHASA ARAB
PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

Izzatul Munawwaroh Siregar

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

izzasiregar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar bahasa Arab pada anak sekolah dasar. Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi salah satu sarana yang banyak digunakan oleh anak-anak untuk berinteraksi dan mengakses informasi, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini mengungkapkan bahwa media sosial dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab melalui berbagai konten edukatif, seperti video, artikel, dan permainan yang berkaitan dengan bahasa dan budaya Arab. Namun, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol juga berpotensi mengalihkan perhatian anak dari tujuan belajar yang lebih fokus. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk mengarahkan anak-anak agar dapat memanfaatkan media sosial secara positif dan produktif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Media Sosial, Minat Belajar, Bahasa Arab, Anak Sekolah Dasar, Pendidikan, Teknologi

Article History

Received: May 2025

Reviewed: May 2025

Published: May 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa dampak signifikan dalam kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang paling berpengaruh adalah hadirnya media sosial yang kini digunakan oleh hampir setiap lapisan masyarakat, termasuk anak-anak. Media sosial menawarkan beragam informasi, hiburan, serta kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan berbagai pihak di seluruh dunia. Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial ini juga menimbulkan berbagai pertanyaan, salah satunya terkait dengan pengaruhnya terhadap minat belajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa asing, seperti bahasa Arab, pada anak-anak sekolah dasar. Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa internasional yang penting di dunia, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim, telah menjadi mata pelajaran yang penting di berbagai lembaga pendidikan, termasuk di Indonesia. Meskipun begitu, minat belajar bahasa Arab di kalangan anak-anak sekolah dasar seringkali mengalami pasang surut. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab sangatlah kompleks, termasuk di antaranya motivasi internal, kemampuan pengajaran, serta fasilitas dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang kini banyak digunakan dalam mendukung pembelajaran adalah media sosial.¹

¹ Indriani, R. & Widiastuti, I. (2021). *Media Sosial dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Asing pada Anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 18(1), hlm 45-58

Penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan dapat memberikan dampak positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana media tersebut digunakan. Di satu sisi, media sosial bisa menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab, misalnya dengan memperkenalkan kosakata baru, mendengarkan percakapan dalam bahasa Arab, atau bahkan berinteraksi langsung dengan penutur asli bahasa Arab. Namun, di sisi lain, jika tidak digunakan secara bijak, media sosial juga dapat menyebabkan anak-anak lebih tertarik pada hiburan semata, mengabaikan tugas dan tanggung jawab akademik, serta mengalami gangguan konsentrasi. Seiring dengan semakin masifnya penggunaan media sosial di kalangan anak-anak, hal ini tentunya berpotensi mempengaruhi pola belajar mereka. Penelitian yang mengkaji pengaruh media sosial terhadap minat belajar bahasa Arab di kalangan anak sekolah dasar perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media sosial dapat berkontribusi dalam meningkatkan atau bahkan mengurangi minat belajar bahasa Arab. Mengingat bahwa bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dari bahasa Indonesia, pemanfaatan media sosial yang tepat diharapkan dapat membuat anak-anak lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajarinya.²

Penting untuk dicatat bahwa media sosial memiliki potensi untuk memperkenalkan budaya Arab kepada anak-anak melalui berbagai konten yang ada, seperti video, artikel, musik, atau bahkan permainan yang berbasis bahasa Arab. Hal ini tentunya dapat menambah kedalaman pemahaman anak-anak terhadap bahasa Arab dan meningkatkan rasa ingin tahu mereka. Di sisi lain, media sosial juga memberikan tantangan bagi pengajaran bahasa Arab, terutama dalam hal mengarahkan perhatian anak-anak pada materi yang relevan dan bermanfaat untuk pembelajaran mereka. Penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap minat belajar bahasa Arab di kalangan anak sekolah dasar menjadi sangat relevan. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana penggunaan media sosial yang efektif dapat mendukung pembelajaran bahasa Arab dan meningkatkan minat belajar anak-anak. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih lanjut tentang bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab serta mengidentifikasi potensi dampak negatif yang perlu diwaspadai.³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengukur pengaruh penggunaan media sosial terhadap minat belajar bahasa Arab pada anak sekolah dasar. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar yang dapat dianalisis secara statistik, sehingga memberikan gambaran yang objektif dan terukur tentang hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana frekuensi dan intensitas penggunaan media sosial berhubungan dengan tingkat minat belajar bahasa Arab pada siswa.⁴

² Jannah, M. (2022). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Media Sosial*. Yogyakarta: Deepublish, hlm 36

³ Hidayati, S. (2019). *Peran Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*. Bandung: Pustaka Setia, hlm 79

⁴ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 85

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang aktif menggunakan media sosial di beberapa sekolah yang ada di wilayah penelitian. Sampel penelitian diambil secara acak dengan teknik simple random sampling, sehingga setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Jumlah sampel yang diambil disesuaikan dengan ketentuan statistik yang relevan untuk memastikan hasil yang representatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden, yang berisi pertanyaan terkait intensitas penggunaan media sosial dan tingkat minat mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab. Instrumen kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya.⁵

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta tingkat penggunaan media sosial dan minat belajar bahasa Arab. Selanjutnya, analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu penggunaan media sosial dan minat belajar bahasa Arab. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang pengaruh media sosial terhadap minat belajar bahasa Arab pada anak sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi untuk penggunaan media sosial dalam pembelajaran yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di era digital telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu perubahan terbesar yang terjadi adalah peralihan dari pembelajaran tradisional ke pembelajaran yang memanfaatkan media digital, terutama media sosial. Media sosial yang populer di kalangan anak-anak, seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan TikTok, telah menjadi sarana untuk berbagi informasi, hiburan, dan pembelajaran. Media sosial ini tidak hanya digunakan untuk bersosialisasi, tetapi juga untuk mengakses berbagai sumber pengetahuan, termasuk dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang penting untuk dipelajari, terutama di negara-negara dengan mayoritas Muslim, seperti Indonesia, karena merupakan bahasa Al-Qur'an dan memiliki peran signifikan dalam budaya dan agama. Meskipun demikian, pembelajaran bahasa Arab di kalangan anak sekolah dasar seringkali menghadapi tantangan besar, seperti kurangnya minat dan motivasi. Salah satu faktor yang berperan dalam hal ini adalah pendekatan yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan media sosial yang lebih dekat dengan dunia anak-anak.⁶

Penggunaan media sosial dapat memberikan dampak yang beragam terhadap minat belajar, tergantung pada bagaimana media tersebut digunakan. Di satu sisi, media sosial bisa menjadi alat yang sangat efektif dalam memotivasi anak-anak untuk belajar bahasa Arab. Misalnya, dengan adanya video pembelajaran bahasa Arab di YouTube, anak-anak dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Konten yang ringan namun informatif, seperti lagu-lagu berbahasa Arab atau permainan edukatif yang berbasis bahasa Arab, dapat meningkatkan minat anak-anak untuk mempelajari bahasa tersebut tanpa merasa terpaksa atau bosan. Media sosial juga memungkinkan anak-anak untuk berinteraksi dengan berbagai sumber belajar, termasuk penutur asli bahasa Arab. Melalui fitur komentar atau forum diskusi, anak-anak dapat bertanya atau berdiskusi mengenai

⁵ Nasution, S. (2014). *Metode Penelitian Naturalistik- Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 47

⁶ Amrullah, M. (2017). *Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia: Tantangan dan Prospek*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, hlm 92

pelajaran yang mereka pelajari. Dengan cara ini, mereka tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Arab secara praktis. Interaksi langsung dengan penutur asli dapat menambah pemahaman anak-anak tentang penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, yang tentunya akan meningkatkan minat mereka untuk belajar lebih dalam.⁷

Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol juga memiliki potensi dampak negatif. Banyak anak-anak yang lebih tertarik pada konten hiburan seperti video lucu, permainan online, atau konten yang tidak relevan dengan pembelajaran. Jika tidak ada pengawasan yang tepat, anak-anak bisa lebih banyak menghabiskan waktu untuk kegiatan yang tidak mendukung pembelajaran mereka. Hal ini bisa mengurangi konsentrasi mereka terhadap materi yang sedang dipelajari, termasuk bahasa Arab. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan arahan yang jelas mengenai cara memanfaatkan media sosial untuk tujuan pendidikan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, media sosial juga dapat digunakan untuk memperkenalkan budaya Arab kepada anak-anak. Misalnya, melalui video atau artikel yang mengulas tentang tradisi, sejarah, dan kehidupan masyarakat Arab, anak-anak tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memahami konteks budaya yang melatarbelakanginya. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan ketertarikan mereka terhadap bahasa Arab, karena mereka melihat bahasa tersebut tidak hanya sebagai sekadar alat komunikasi, tetapi juga sebagai jembatan untuk memahami dunia yang lebih luas.⁸

Berbagai aplikasi pembelajaran bahasa Arab yang tersedia di media sosial juga dapat membantu anak-anak mempelajari bahasa Arab secara menyenangkan. Aplikasi-aplikasi ini biasanya dilengkapi dengan fitur-fitur menarik, seperti game, kuis, dan latihan berbicara, yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab anak-anak secara lebih interaktif dan efektif. Dengan pendekatan yang lebih menyenangkan ini, anak-anak tidak akan merasa tertekan dalam mempelajari bahasa yang dianggap sulit, seperti bahasa Arab, melainkan merasa tertantang untuk menguasainya. Penting untuk dicatat bahwa tidak semua konten di media sosial dapat mendukung pembelajaran bahasa Arab secara positif. Terkadang, anak-anak dapat terpapar oleh konten yang kurang relevan atau bahkan merugikan, seperti informasi yang tidak akurat atau bahasa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya mereka. Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat penting untuk mengarahkan anak-anak dalam memilih konten yang bermanfaat dan mendukung pembelajaran mereka. Orang tua perlu aktif mengawasi penggunaan media sosial anak-anak agar mereka tetap fokus pada tujuan pendidikan.⁹

Meskipun media sosial memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab pada anak sekolah dasar, penggunaannya harus dilakukan dengan bijaksana. Media sosial dapat menjadi alat yang efektif jika digunakan dengan tujuan yang jelas dan pengawasan yang tepat. Konten-konten edukatif yang disajikan secara menarik dapat membuat anak-anak lebih tertarik untuk belajar bahasa Arab, sementara interaksi dengan penutur asli dapat memperdalam pemahaman mereka tentang bahasa tersebut. Namun, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat mengarah pada gangguan dalam konsentrasi belajar dan pemborosan waktu. Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik dalam mengarahkan anak-anak agar menggunakan media sosial secara produktif sangatlah penting. Untuk memaksimalkan manfaat media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab,

⁷ Nasution, A. & Susanto, D. (2020). *Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab di Sekolah Dasar*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(3), hlm 89-105

⁸ Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm 80

⁹ Nuraini, L. (2018). *Penerapan Media Sosial sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Arab di Kalangan Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), hlm 112-125

perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah, orang tua, dan penyedia konten pendidikan. Ini akan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga bermanfaat dan relevan bagi perkembangan anak-anak dalam mempelajari bahasa Arab. Sebagai tambahan, evaluasi berkala terhadap penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan juga diperlukan untuk memastikan bahwa dampak yang diberikan adalah positif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁰

Tabel Jumlah Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Belajar Bahasa Arab pada Anak Sekolah Dasar

Aspek	Jumlah Responden yang Menggunakan Media Sosial	Jumlah Responden yang Mengakses Konten Edukatif	Jumlah Responden yang Mengalami Peningkatan Minat Belajar	Jumlah Responden yang Mengalami Penurunan Minat Belajar
Frekuensi Penggunaan Media Sosial	150 anak (75%)	120 anak (60%)	100 anak (50%)	50 anak (25%)
Tipe Konten yang Diakses	130 anak (65%)	110 anak (55%)	90 anak (45%)	40 anak (20%)
Interaksi dengan Teman Sebaya	100 anak (50%)	80 anak (40%)	70 anak (35%)	30 anak (15%)
Pengawasan Orang Tua dan Guru	120 anak (60%)	110 anak (55%)	95 anak (47%)	25 anak (12%)
Penggunaan Aplikasi Pembelajaran	110 anak (55%)	100 anak (50%)	85 anak (42%)	20 anak (10%)

¹⁰ Rahman, M. A. (2021). *Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Kognitif Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, hlm 53

Tabel di atas menggambarkan jumlah penggunaan media sosial yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab pada anak sekolah dasar berdasarkan beberapa aspek yang diteliti. Berikut adalah penjelasan tentang setiap aspek yang tercatat dalam tabel:

1. Frekuensi Penggunaan Media Sosial: Sebanyak 150 anak (75%) aktif menggunakan media sosial, di mana 120 anak (60%) mengakses konten edukatif dan 100 anak (50%) melaporkan adanya peningkatan minat belajar bahasa Arab setelah menggunakan media sosial. Namun, 50 anak (25%) melaporkan penurunan minat karena terlalu banyak mengakses konten non-edukatif.
2. Tipe Konten yang Diakses: Dari 130 anak yang menggunakan media sosial, 110 anak (55%) mengakses konten edukatif yang terkait dengan bahasa Arab, dan sebanyak 90 anak (45%) mengalami peningkatan minat belajar setelah mengakses konten tersebut. Di sisi lain, 40 anak (20%) mengaku minat belajar mereka berkurang setelah mengakses konten yang tidak relevan dengan pembelajaran bahasa Arab.
3. Interaksi dengan Teman Sebaya: Sebanyak 100 anak (50%) terlibat dalam diskusi atau berbagi pembelajaran bahasa Arab dengan teman-teman mereka melalui media sosial. Dari jumlah ini, 70 anak (35%) melaporkan adanya peningkatan minat belajar, sementara 30 anak (15%) mengaku kurang fokus karena interaksi yang tidak terfokus pada pembelajaran.
4. Pengawasan Orang Tua dan Guru: Anak yang mendapatkan pengawasan dari orang tua dan guru sebanyak 120 anak (60%). Dari jumlah ini, 95 anak (47%) mengalami peningkatan minat belajar, sedangkan 25 anak (12%) melaporkan penurunan minat akibat kurangnya pengawasan.
5. Penggunaan Aplikasi Pembelajaran: Sebanyak 110 anak (55%) menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa Arab yang tersedia di media sosial. Dari mereka, 85 anak (42%) merasa lebih tertarik untuk belajar, sementara 20 anak (10%) merasa aplikasi yang digunakan kurang efektif dalam meningkatkan minat belajar mereka.

Penelitian mengenai penggunaan media sosial terhadap minat belajar bahasa Arab pada anak sekolah dasar menunjukkan hasil yang bervariasi, tergantung pada beberapa faktor. Secara umum, penggunaan media sosial yang lebih sering dan terarah, terutama untuk mengakses konten edukatif seperti video pembelajaran, lagu bahasa Arab, dan aplikasi pembelajaran, dapat meningkatkan minat anak-anak dalam mempelajari bahasa Arab. Anak-anak yang aktif menggunakan media sosial untuk tujuan pembelajaran lebih cenderung merasa tertarik dan termotivasi untuk mempelajari bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Jika penggunaan media sosial tidak terkontrol, bisa memberikan dampak negatif, seperti mengalihkan perhatian anak-anak dari tujuan belajar yang lebih serius. Anak-anak yang lebih sering mengakses konten hiburan atau konten yang tidak relevan dengan bahasa Arab akan kehilangan fokus dan mengurangi minat mereka dalam mempelajari bahasa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pengawasan dari orang tua dan guru untuk memastikan bahwa anak-anak hanya mengakses konten yang mendukung proses pembelajaran bahasa Arab.¹¹

¹¹ Arifin, Z. (2020). *Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 24(2), hlm 215-230.

Interaksi dengan teman sebayanya melalui media sosial juga berperan dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Anak-anak yang dapat berdiskusi dengan teman-temannya mengenai materi yang dipelajari atau berbagi pengalaman pembelajaran melalui platform media sosial cenderung lebih termotivasi. Sebaliknya, jika interaksi tersebut tidak terfokus pada tujuan pembelajaran, maka dapat mengurangi efektivitas penggunaan media sosial sebagai sarana belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru sangat diperlukan untuk memberikan pengawasan dan pembimbingan agar penggunaan media sosial dapat diarahkan pada tujuan pendidikan. Penggunaan aplikasi pembelajaran yang menarik juga sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar anak-anak. Aplikasi yang dirancang dengan fitur interaktif, seperti permainan edukatif atau kuis bahasa Arab, mampu menarik perhatian anak-anak dan mendorong mereka untuk belajar dengan cara yang menyenangkan. Namun, jika aplikasi yang digunakan kurang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar anak, maka dapat mengurangi efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Secara keseluruhan, meskipun media sosial memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab, penggunaannya harus dilakukan secara bijaksana dengan pengawasan yang tepat untuk mendapatkan hasil yang optimal.¹²

PENUTUP

Penggunaan media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap minat belajar bahasa Arab pada anak sekolah dasar, baik secara positif maupun negatif. Media sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar melalui konten-konten edukatif yang menarik, seperti video pembelajaran, aplikasi bahasa, dan interaksi dengan penutur asli. Namun, jika tidak diawasi dengan baik, media sosial juga dapat mengalihkan perhatian anak-anak dari tujuan pembelajaran yang lebih fokus. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan dan pembimbingan dari orang tua dan pendidik agar penggunaan media sosial dapat diarahkan untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Arab secara produktif dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, M. (2017). *Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia: Tantangan dan Prospek*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arifin, Z. (2020). *Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 24(2), 215-230.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayati, S. (2019). *Peran Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*. Bandung: Pustaka Setia.
- Indriani, R. & Widiastuti, I. (2021). *Media Sosial dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Asing pada Anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 18(1), 45-58.
- Jannah, M. (2022). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Media Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasution, A. & Susanto, D. (2020). *Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab di Sekolah Dasar*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(3), 89-105.

¹² Setiawan, I. (2019). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Sekolah Dasar dengan Pemanfaatan Media Sosial*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(3), hlm 155-170

- Nasution, S. (2014). *Metode Penelitian Naturalistik- Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuraini, L. (2018). *Penerapan Media Sosial sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Arab di Kalangan Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 112- 125.
- Rahman, M. A. (2021). *Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Perkembangan Kognitif Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sari, N. & Utami, P. (2021). *Pengaruh Media Sosial terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12(1), 30-42.
- Setiawan, I. (2019). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak Sekolah Dasar dengan Pemanfaatan Media Sosial*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(3), 155-170.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.